**Merangkul pengrajin dan produsen tekstil guna mengurangi nilai impor dibidang industri tekstil untuk meningkatkan daya saing sandang bangsa**



**Nama Kelompok : El Dorado**

Anggota Kelompok:

1. Muhammad Irsyad Ali 05311840000041
2. Nabella Desyawulansari 05311840000039
3. Robby Irvine 05311840000023

INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER

TAHUN AJARAN 2019/2020

**JUDUL**

**Kampuh app : Merangkul pengrajin dan produsen tekstil guna mengurangi nilai impor dibidang industri tekstil untuk meningkatkan daya saing sandang bangsa.**

**LATAR BELAKANG**

Sandang adalah pakaian yang diperlukan oleh manusia sebagai mahluk berbudaya. Daya saing sandang merupakan tingkat produktivitas tekstil yang diartikan sebagai output yang dihasilkan oleh tenaga kerjanya. Pertumbuhan industri tekstil di Indonesia akan semakin terpuruk dan sulit bersaing didalam maupun diluar negeri apabila tidak ada upaya untuk mengurangi komposisi impor tekstil yang semakin meningkat. Jika hal ini dibiarkan berlanjut maka akan membahayakan masa depan industri tekstil nasional karena kita semakin bergantung pada impor dan industri dalam negeri akan terus kehilangan pasarnya.

Sepanjang tahun 2018 impor produk tekstil tercatat senilai US$7,81 miliar atau tumbuh 12,17% y-o-y dari US$6,96 miliar [ ]. Meningkatnya persentase impor tekstil terjadi karena kurang maksimalnya pemanfaatan sumber daya manusia yang ada, seperti kurangnya lapangan kerja menyebabkan lulusan SMK Tata Busana memiliki rasa ketidaksesuaian minat terhadap lapangan profesi yang ada, sehingga kurangnya persaingan antar produsen tekstil yang berdampak pada berkurangnya kualitas produk tekstil. Selain itu, dari sisi konsumen yang tidak dapat membeli baju lokal disebabkan keterbatasan pilihan model baju dan kurangnya ketersediaan maupun pemborosan waktu bagi konsumen yang ingin menjahit pakaiannnya secara langsung.

Kenaikan impor tekstil dapat diatasi dengan cara meningkatkan pembelian produk lokal yang pada dasarnya dapat diwujudkan melalui peningkatkan kualitas dan kuantitas produk serta SDM. Hal itu dapat tercapai dengan menyediakan lapangan kerja yang tidak hanya luas tetapi dapat di jangkau seluruh pengrajin tekstil di Indonesia. oleh karena itu, dibuatlah aplikasi yang bernama kampuh untuk memudahkan pengrajin maupun produsen tekstil memperluas pasarnya.

**TUJUAN DAN HASIL YANG AKAN DICAPAI**

1. Mempermudah produsen meluaskan cakupan pasarnya
2. Menyediakan lapangan kerja yang mewadahi para pengrajin tekstil
3. Meningkatkan persaingan antar produsen tekstil dalam negeri
4. Meningkatkan kuantitas dan kualitas hasil produksi tekstil
5. Menurunkan nilai impor
6. Memfasilitasi dan memudahkan pengguna (konsumen) untuk menjahit pakaiannya

**METODE PENCAPAIAN USER**

1. wawancara/kuisioner/survey/workshop/
2. analisis masalah , memahami dan menentukan konteks persona
3. menentukan kebutuhan
4. menyusun solusi
5. menyusun prototyp
6. uji coba+feedback

**USER PERSONA**

Target utama pengguna aplikasi kampuh terdiri dari 2 segi. Pertama dari sisi produsen yaitu pengrajin tekstil yang ingin memperluas pasarnya terutama para lulusan tata busana yang belum bisa memulai usahanya sendiri. Kedua dari sisi konsumen, yaitu individu atau organisasi yang membutuhkan jasa tekstil untuk keinginan , kebutuhan sehari-hari, kepentingan suatu acara maupun kebutuhan lainnya agar mempermudah proses pembelian dan desain yang dapat ditentukan sesuai keinginan sendiri dengan skala kecil maupun besar.

T2-Kel8

